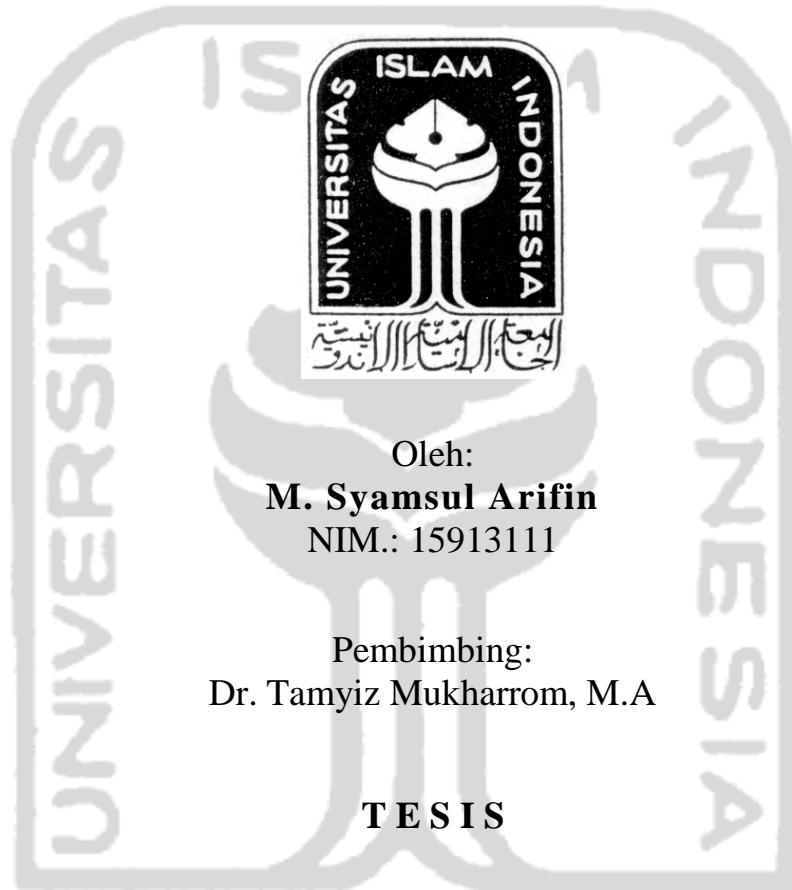


**PEMIMPIN IDEAL
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI)**



Oleh:

M. Syamsul Arifin

NIM.: 15913111

Pembimbing:

Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A

T E S I S

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Hukum

**YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Syamsul Arifin

N I M : 15913111

Konsentrasi : Hukum Islam

Judul : Pemimpin Ideal dalam Perspektif Hukum Islam
(Studi Pemikiran Imam al-Ghazali)

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Januari 2020

Yang menyatakan,



M. Syamsul Arifin





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uil.ac.id
Email: msi@uil.ac.id

PENGESAHAN

Nomor: 2188/PS-MIAI/Peng./I/2020

TESIS berjudul : **PEMIMPIN IDEAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali)

Ditulis oleh : M. Syamsul Arifin

N. I. M. : 15913111

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum.

Yogyakarta, 29 Januari 2020

Ketua



Dr. Dra. Jumanah, MIS





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : M Syamsul Arifin
Tempat/tgl lahir : Bondowoso, 10 Oktober 1983
N. I. M. : 15913111
Konsentrasi : Hukum Islam
Judul Tesis : **PEMIMPIN IDEAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali)

Ketua : Dr. Drs. Yusdani, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Dr. Dra. Junanah, MIS.

(.....)

Pembimbing : Dr. Tamyiz Mukharrom, MA

(.....)

Penguji : Prof. Dr. Amir Mu'allim, MIS

(.....)

Penguji : Dr. Drs. Asmuni Mth., MA.

(.....)

Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 28 Januari 2020

Pukul : 11.00 – 12.00

Hasil : **Lulus**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UUI



Dr. Dra. Junanah, MIS



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

NOTA DINAS
No. : 1956/PS-MIAI/ND/I/2020

TESIS berjudul : **PEMIMPIN IDEAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali)**

Ditulis oleh : M. Syamsul Arifin

NIM : 15913111

Konsentrasi : Hukum Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 24 Januari 2020

Ketua,


Dr. Dra. Junanah, MIS .

PERSETUJUAN

Judul : Pemimpin Ideal dalam Perspektif Hukum Islam
(Studi Pemikiran Imam al-Ghazali)

Nama : M. Syamsul Arifin

N I M : 15913111

Konsentrasi : Hukum Islam

disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2020
Pembimbing,



Dr. Tamyiz Mukharrom, M.A.



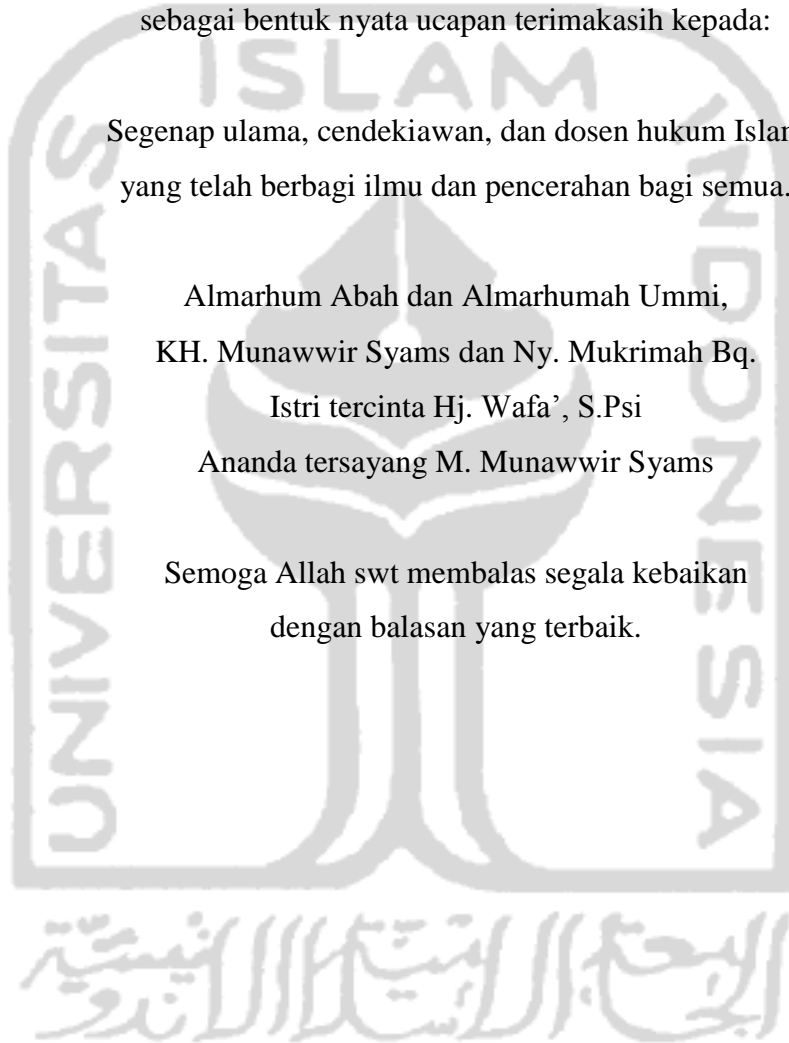
HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan tesis ini
sebagai bentuk nyata ucapan terimakasih kepada:

Segenap ulama, cendekiawan, dan dosen hukum Islam
yang telah berbagi ilmu dan pencerahan bagi semua.

Almarhum Abah dan Almarhumah Ummi,
KH. Munawwir Syams dan Ny. Mukrimah Bq.
Istri tercinta Hj. Wafa', S.Psi
Ananda tersayang M. Munawwir Syams

Semoga Allah swt membalas segala kebaikan
dengan balasan yang terbaik.



HALAMAN MOTTO

“Rusaknya rakyat karena rusaknya pemimpin

Rusaknya pemimpin karena rusaknya ulama

Dan rusaknya ulama karena cinta dunia dan jabatan.”

(Imam al-Ghazali, dalam kitab *Ihya' Ulumuddin*)



ABSTRAK

PEMIMPIN IDEAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI)

M. Syamsul Arifin

NIM: 15913111

Dalam hukum Islam kedudukan pemimpin sangat penting. Karena tegaknya urusan agama bergantung pada tegaknya urusan dunia, dan tegaknya urusan dunia bergantung pada pemimpin. Pemimpin ideal dibutuhkan untuk memimpin negara. Sabda Nabi, “Jika suatu urusan diserahkan pada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya.” (HR Bukhari). Salah satu ulama rujukan hukum Islam adalah Imam Al-Ghazali. Pemikirannya tentang pemimpin ideal menarik untuk dikaji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa *library research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian, terdapat beberapa macam kriteria pemimpin ideal menurut al-Ghazali dalam empat kitabnya. Dalam *al-Iqtisād fī al-I’tiqād*, kriteria pemimpin ideal (1) Memiliki keahlian, (2) Memiliki ilmu dan sifat wara’, (3) Memenuhi syarat menjadi qadhi: laki-laki, baligh, berakal sehat, merdeka, sehat, dan tidak tercela, (4) Bernasab Quraisy, (5) Ada pengangkatan atau penyerahan kekuasaan dari pihak lain. Dalam *at-Tibr al-Masbuk fī Naṣīhati al-Muluk*, kriteria pemimpin ideal (1) Memahami manfaat dan bahaya kekuasaan, (2) Suka mendengar nasehat ulama, (3) Tidak zalim, (4) Tidak sombong, (5) Berempati pada penderitaan rakyat, (6) Tidak meremehkan kebutuhan rakyat, (7) Hidup sederhana, (8) Bersikap lemah lembut, (9) Suka membahagiakan rakyat, (10) Tidak mencari simpati rakyat dengan melanggar aturan agama. Dalam *Iḥyā’ Ulumi ad-Dīn* kriteria pemimpin ideal (1) Memiliki ilmu, (2) Wara’, (3) Bernasab ‘Alawy, dan (4) Pandai menjaga amanah. Dalam *Fadhā’ih al-Bātiniyyah wa Fadhā’il al-Mustazhiriyyah*, kriteria pemimpin ideal (1) Memiliki kekuatan dan kewibawaan, (2) Memiliki kemampuan memimpin, (3) Wara’, (4) Memiliki ilmu. Pemikiran al-Ghazali tentang kriteria pemimpin ideal yang sesuai konteks di Indonesia, relevan bagi kepemimpinan di Indonesia, dapat diaktualisasikan dalam hukum positif, misalnya dalam syarat calon presiden dan calon kepala daerah.

Kata Kunci: *Pemimpin Ideal, Hukum Islam, Hukum Tata Negara Islam, al-Ghazali*

ABSTRACT

IDEAL LEADER IN ISLAMIC LAW PERSPECTIVE (STUDY OF IMAM AL-GHAZALI THOUGHT)

M. Syamsul Arifin
NIM: 15913111

In Islamic law, the position of leader is very important. Because the upholding of religious affairs depends on the upholding of world affairs and the upholding of world affairs depends on having leaders who are obeyed. An ideal leader is needed to lead the country. The Prophet said, "If a matter is left to someone who is not an expert, then wait for the moment of its destruction." (HR. Bukhari). One of the references to the Islamic law is Imam Al-Ghazali. His thoughts about ideal leaders are interesting to study. This research used a qualitative method in the form of library research with a qualitative descriptive approach. The results of the study show that, there are several criteria for a good leader based on al-Ghazali written in four *kitab* (Islamic book). In *al-Iqtisād fī al-I'tiqād*, the ideal leader criteria are (1) having expertise, (2) having the knowledge and *wara'* characteristic, (3) qualifying to be *qadhi*: must be male, *baligh* (adult), sound minded, independent, physically healthy in speaking, listening and seeing, fair, and not blameless, (4) descent of *Quraysh*, (5) there is an appointment or transfer of power from another party. In *at-Tibr al-Masbūk fī Nashīhat al-Mulūk*, ideal leader criteria include (1) understanding the benefits and dangers of power, (2) keen on listening to the advice of scholars, (3) do not like to do wrong thing, (4) not arrogant, (5) empathizing the suffering of the people, (6) not underestimating the needs of the people, (7) having simple living, (8) being gentle to the people, (9) like to make people happy, and (10) not seeking popularity and sympathy of the people by violating religious rules. In *Ihyā' Ulumi ad-Dīn* ideal leader criteria consist of (1) having knowledge or expertise, (2) being *wara'*, (3) descent of *alawy* (*Ahlul Bait*), and (4) good at maintaining trust. In *Fadhā'ih al-Bātiniyyah wa Fadhā'il al-Mustazhiriyyah*, ideal leader criteria comprise of (1) having strength and authority, (2) having the ability to lead, (3) guarding self from things that are *haram* (forbidden of Islam) and *syubhat* or doubtful things (*wara'*), and (4) having knowledge. al-Ghazali's thought about the ideal leader criteria is relevant for Indonesia. It can be actualized and applied in positive law, for instance in terms of the candidates for president and regional head.

Keywords: *Ideal Leader, Islamic Law, Islamic State Constitutional Law, al-Ghazali*

January 29, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI,
Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā	<i>t</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dāl	<i>d</i>	-
ذ	Zāl	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zā'	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
سین	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
صین	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
م	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Wāwu	<i>w</i>	-
ه	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	<i>y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Dituli	<i>ḥikma</i>
جزية	Ditulis	<i>jizya</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

رأمة الأولياء	<i>h</i> ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
---------------	------------------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

كاة الفطر	<i>t</i> ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-----------	------------------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
◌ِ	<i>kasrah</i>	ditulis	i
◌ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

V. V. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i> تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>t</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>k</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فرضو	ditulis	<i>ū</i> <i>f</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i> قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'an</i>
أعدت	ditulis	<i>u'i</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرن	ditulis	<i>al-</i>
القياس	ditulis	<i>al-</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>a</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

يؤذ الفرضو	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
هال السنةذ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على خير الخلق و سيدهم نبينا محمد ابن عبد الله

صلى الله عليه و سلم، اما بعد:

Segala puji atas segala rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, serta kemudahan selama proses menuntut ilmu di Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, hingga penulisan persembahan tesis ini. Shalawat dan salam semoga terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad utusan Allah, yang mengangkat derajat umat manusia dari kebodohan menuju kejayaan bersama ilmu, semoga Allah meridhai syafaat beliau bagi sekalian umat muslim yang beriman lagi berilmu. Amin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membimbing, mendukung, memberi masukan, mendorong motivasi dan memberikan segala kontribusi selama proses penulisan tesis ini. Dengan hormat penulis ucapkan terima kasih dan *jazakumullah ahsanal jaza'* kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T, M.Sc, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII), yang telah memberi arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses pendidikan penulis di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII, sekaligus dosen pembimbing penulis, yang telah meluangkan waktu dan pikiran

untuk membimbing, mengontrol dan memotivasi selama penulis menempuh pendidikan.

3. Bapak Dr. Hujair AH. Sanaky, MSI, selaku Direktur Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam UII, yang telah memberi motivasi, pikiran serta memberikan nasihat dan bantuan kepada penulis selama proses kuliah.
4. Ibu Dr. Dra. Junanah, MIS, selaku Direktur Pascasarjana Magister Ilmu Agama Islam UII, yang telah memberi motivasi, pikiran serta memberikan nasihat dan bantuan kepada penulis selama proses kuliah dan penyelesaian tesis.
5. Bapak Dr. Yusdani, selaku Ketua Prodi Doktor Hukum Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam UII, yang telah memberi motivasi, pikiran serta memberikan nasihat dan bantuan kepada penulis selama proses penyelesaian tesis.
6. Prof. Dr. Amir Muallim, M.I.S, Guru Besar Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam UII, selaku Penguji, yang telah memberikan inspirasi, arahan, masukan, dan bimbingan untuk perbaikan tesis penulis.
7. Dr. Drs. H. Asmuni Mth., M.A, selaku Penguji dan dosen penulis, yang telah mendidik, memberikan inspirasi, arahan, masukan, dan bimbingan untuk perbaikan tesis penulis.
8. Prof. Dr. Hb. Mohammad Baharun, SH, MA, Rektor Universitas Nasional PASIM (2009-2013), Bandung, dan Ketua Komisi Hukum dan Perundang-undangan MUI Pusat, yang telah mendidik, membimbing, memberi arahan dan motivasi selama penulis belajar, dan memberi rekomendasi untuk melanjutkan kuliah Magister Ilmu Agama Islam konsentrasi Hukum Islam di UII.
9. Prof. Dr. Isom Yusqi, Sekretaris Balitbang Kemenag RI, yang telah memberi motivasi, arahan, dan bantuan selama penulis menuntut ilmu, sehingga penulis

dapat menyelesaikan studi Magister Ilmu Agama Islam konsentrasi Hukum Islam di UII dengan baik.

10. Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi, M.Si, M.Ag, Psikolog, Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII dan dosen Magister Ilmu Agama Islam UII, atas segala arahan, motivasi, dan bantuan selama penulis belajar, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. KH. A. Nawawi Abd. Djalil, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Sidogiri, yang telah mendidik, memberi arahan, nasehat, motivasi dan doa pada penulis, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri dan Universitas Islam Indonesia dengan baik.
12. K. Mas d. Nawawy Sadoellah, selaku Wakil Ketua Umum Pondok Pesantren Sidogiri, atas bimbingan, didikan, motivasi, dan bantuan selama penulis belajar di Pondok Pesantren Sidogiri hingga belajar di Universitas Islam Indonesia.
13. KH. Mas Aminullah Bq, S.Pd.I, selaku Ketua I Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Sidogiri, atas segala bimbingan, motivasi dan bantuan selama penulis belajar di Pondok Pesantren Sidogiri hingga belajar di Universitas Islam Indonesia.
14. Ust. H. Saifulloh Naji, S.Pd.I, selaku Sekretaris Umum Pondok Pesantren Sidogiri, atas bimbingan, motivasi, rekomendasi, dan bantuan selama penulis belajar di Universitas Nasional PASIM Bandung, hingga Universitas Islam Indonesia.
15. Seluruh Dosen Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah menjadi orangtua kedua dan suri teladan serta sosok-sosok inspiratif bagi penulis. Terima kasih untuk setiap nasihat, pelajaran, motivasi, dan ilmu yang selama ini diberikan.

16. Seluruh Staf Akademik Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Pak Anwan, dll, yang selalu dengan sabar membantu mengurus segala bentuk administrasi perkuliahan.
17. Segenap Civitas Akademika Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, atas segala dukungan, fasilitas dan pendampingan selama proses penyelesaian studi penulis dan penulisan tesis ini.
18. Baba KH. Achmad Afifi, Lc, Mama Ny. H. Raudlatul Jannah, Kakek KH. Anwar Syahrudin, Nenek Ny. Nuriyah, yang tidak pernah berhenti memberikan pengertian, dukungan, dan doa selama penulis belajar di tanah rantau hingga masa penyelesaian tesis di tengah kehadiran anak pertama penulis.
19. Istri tercinta, Hj. Wafa', S.Psi, yang ditengah-tengah kesibukan dan studinya setia memberikan bantuan, masukan, motivasi, dukungan moral dan doa yang tidak pernah putus untuk kesuksesan studi penulis.
20. Saudara-saudariku senasib seperjuangan, Kakanda Ny. Faridah Munawwarah Munawwir, Adinda K. Abdillah Musa Munawwir, S.Pd, dan Ny. Himmatul Ulya, dan Adinda Ning Siti Fatimah Khoirunnisa Munawwir dan Gus Abd. Ghoffar bin Abd. Aziz Hasanah, yang telah banyak membantu, memotivasi, dan mendoakan selama penulis menuntut ilmu di tanah rantau.
21. Adik-adik iparku Hj. Wiam, Lc, Hj. Malihah, Ubaidillah, Rozanah, dan Athif yang telah membantu, memotivasi, dan mendoakan selama penulis menuntut ilmu di tanah rantau.
22. Seluruh teman-teman S2 Magister Ilmu Agama Islam konsentrasi Hukum Islam Angkatan 2015. Terimakasih atas semua momen belajar, momen membagi motivasi

dan kebersamaan serta atas doa, bantuan dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

23. Keluarga besar Pondok Pesantren Sidogiri yang mengayomi, melindungi, membantu, dan memberikan semangat kekeluargaan selama perjuangan penyelesaian studi di Universitas Islam Indonesia.

24. Keluarga besar HMASS dan IASS, yang dengan penuh kehangatan dan kebersamaan telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.

25. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada saya selama penyelesaian studi di Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada saya diridhai dan mendapatkan balasan terbaik dari Allah swt. Kritik dan saran yang bersifat membangun saya harapkan dalam rangka menyempurnakan pengetahuan saya dan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 28 Januari 2020

M. Syamsul Arifin